

PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR TERHADAP GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 TEBO

Linda Ayu Pertiwi

Institut Agama Islam Yasni Bungo
lindaayupertiwi@iaiyasnibungo.ac.id

Gadis Sundari

Institut Agama Islam Yasni Bungo
gadissundari813@gmail.com

Putri Rahayu

Institut Agama Islam Yasni Bungo
putrirhyu2610@gmail.com

Putriwasi Handayani

Institut Agama Islam Yasni Bungo
putriwasihandayani@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan perolehan data tentang pengaruh pengembangan sumber belajar terhadap gaya belajar peserta didik, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini diantara lain untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan sumber belajar terhadap gaya belajar peserta didik penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau naturalistik dengan jenis metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada sekolah MIN 3 TEBO, sekolah ini menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Dari hasil penelitian ini guru mampu mengembangkan sumber belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik, dengan menggunakan sumber belajar berupa alat peraga dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Sumber belajar, Gaya belajar, dan Peserta didik.

Abstract

This research is motivated by observational data that shows the acquisition of data about the effect of developing learning resources on the learning style of students, the objectives to be achieved in this study include knowing how the process of developing learning resources on the learning style of students. This research uses a descriptive or naturalistic qualitative approach with a type of case study method. This research was conducted at MIN 3 TEBO school, this school uses 2 curricula, namely curriculum 13 and independent curriculum. From the results of this study, teachers are able to develop learning resources according to the learning styles of students, using learning resources in the form of teaching aids and the surrounding environment.

Keywords: Learning resources, learning styles, and students.

A. Pendahuluan

Sumber belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Dengan ungkapan sederhana, sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk tujuan pembelajaran. Namun perlu ditekankan bahwa sumber belajar belakangan semakin beragam dan fleksibel. Hal itu menjadi niscaya dikarenakan semakin besarnya tuntutan untuk mengkontekstualisasikan pembelajaran dan mengalihkan pembelajaran institusi terpusat dan pendidik-terpusat menuju hubungan di mana peserta didik memiliki tanggung jawab yang lebih besar.¹

Gaya belajar adalah cara yang diambil oleh masing-masing orang dalam menyerap informasi baru dan sulit, bagaimana mereka berkonsentrasi, memproses dan menampung informasi yang masuk ke otak. Gaya belajar setiap orang dipengaruhi oleh faktor alamiah (pembawaan) dan faktor lingkungan. Jadi ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun. tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah. Mengenali gaya belajar sendiri, belum tentu membuat anda menjadi lebih pandai. Tapi dengan mengenali gaya belajar, anda akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Anda tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar Anda dapat optimal.

Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak itu sangat aktif, dinamis dan anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang tinggi ini yang menunjukkan anak sudah memulai aktivitas belajar walaupun gaya belajar anak masih sebagian besar dilakukan dengan bermain.² Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan,

¹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur* (Serang : Penerbit Laksita Indonesia, 2019), cet. 1, h. 6-7.

² Luk Luk Nur Mufidah, "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak," dalam *Jurnal Perempuan dan Anak*, vol. 1, no. 2, h. 246-248.

perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Secara bahasa peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan yang menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.³

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tebo merupakan salah satu sekolah yang terletak di JL. Maninjau, Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo adalah tempat yang digunakan untuk meneliti. Di MIN 3 Tebo ini terdapat 2 kelas dalam setiap tingkatannya. Disini peneliti mewawancarai salah satu guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan sumber belajar yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mempengaruhi gaya belajar siswa.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar. Sumber-sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar.⁴

Sumber belajar adalah bahanbahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan sebagainya yang dapat meningkatkan kadar keaktifan dalam proses pembelajaran.⁵ Sumber belajar merupakan berbagai bentuk benda atau semua sumber belajar baik yang berupa data, orang maupun wujud tertentu yang dapat dipergunakan untuk belajar

³ Cucu Sutianah, *Perkembangan Peserta Didik* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1, h.16

⁴ Samsinar S, "Urgensi Learning Resource (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," dalam *Jurnal Kependidikan*, vol. 13, no. 2, h. 196.

⁵ Faizah M. Nur, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan," dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 13, no. 1, h. 70.

peserta didik, baik secara terpisah maupun terkombinasi, sehingga mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar.⁶ Berdasarkan penjabaran diatas Sumber belajar adalah semua bahan yang digunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Sumber belajar mencakup data, orang, dan barang yang digunakan siswa baik secara individual maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam lingkungan informal, untuk membuat belajar lebih mudah.

2. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu cara dalam menerima, mengelola, mengingat, dan menerapkan informasi dengan mudah. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik melalui pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya.⁷ Gaya belajar merupakan salah satu yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu gaya, terutama yang bersifat verbal atau auditorial, tentunya dapat menyebabkan banyak perbedaan dalam menyerap informasi. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa harus dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri agar hasil belajar bisa maksimal.⁸

Gaya belajar merupakan cara belajar yang dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Seseorang lebih mudah belajar dan berkomunikasi dengan gaya sendiri, karena gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja, baik dalam pekerjaan, belajar di kelas, maupun dalam situasi-situasi antar pribadi.⁹

Berdasarkan dari penjabaran diatas Gaya belajar adalah mengacu pada cara seseorang menerima, mengatur, mengingat, dan menerapkan informasi. Dengan mengetahui gaya belajar siswa mereka, guru dapat membantu mereka belajar

⁶ Masudah dan Fatah syukur NC, "Sumber Belajar dan Perpustakaan Sebagai Komponen Sistem Pembelajaran," dalam *Didaktika Islamika*, vol. 12, no. 2, h. 27

⁷ Evi Agustina Silitonga dan Ina Magdalena, "Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang," dalam *Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 1, h. 19

⁸ Bire, dkk. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, vol.44, November, h. 168-174.

⁹ Endah Kusumaningrum, *Menulis Kreatif Dongeng Sesuai Gaya Belajar Anak*,(Yogyakarta:Jejak Pustaka,2021),h.20.

sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat. Oleh karena itu, siswa harus dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka sendiri selama kegiatan belajar. Dengan cara ini, mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan psikis dan psikis.¹⁰

Peserta didik secara khusus adalah orang-orang yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengarahan, nasihat, pembelajaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan.¹¹ Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Itulah sebabnya siswa atau peserta didik adalah merupakan subjek belajar.¹²

Berdasarkan dari penjabaran diatas peserta didik merupakan focus utama dalam suatu pengembangan sumber belajar terhadap gaya belajar siswa. Peserta didik juga pembantu pendidik dalam mendapatkan lingkungan belajar yang baik dengan memahami beragamnya karakter peserta didik yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengembangan potensi peserta didik.

¹⁰ M. Ramli, “Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik”, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, vol. 5, no. 1, h. 68.

¹¹ M. Indra Saputra, “Hakekat Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam”, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6, h. 245.

¹² Nurfadilah, "Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-qur'an," dalam eduprof, vol. 1, no. 2, h. 17.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (naturalistik) dengan jenis metode studi kasus.¹³

Pendekatan dan metode tersebut digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan data tentang **PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR TERHADAP GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN 3 TEBO.**

Metode pengumpulan data menggunakan field research, yaitu penelitian langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik yang digunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara.¹⁴

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 TEBO, sekolah ini menggunakan 2 kurikulum yaitu, kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Visi dan misi sekolah:

Visi:

"Terwujudnya MIN Pulung Rejo Yang Islami, Harmonis, Berdaya Saing, dan Favorit".

Misi:

1. Menyiapkan pendidikan yang islami, harmonis, dan berkualitas.
2. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang disiplin dan bertanggung jawab.
3. Membekali lulusan madrasah ibtidaiyah dengan dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu guru bidang studi tentang Pengaruh Pengembangan Sumber Belajar Terhadap Gaya Belajar Peserta Didik. Terlihat bahwa penggunaan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap gaya belajar siswa di MIN 3 TEBO. Dimana gaya belajar siswa tersebut akan terlibat terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru melakukan pengidentifikasian terhadap bagaimana pengembangan sumber belajar yang sesuai dengan keperluan gaya belajar peserta didik yang dimana karakter peserta didik yang sangat beragam. Maka

¹³ Creswell, Jhon W, Terjemahan Achmad Fawaid, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 4

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 308.

guru menggunakan sumber belajar dengan media yang telah tersedia disekolah ataupun menggunakan media pembelajaran yang dibuat sendiri, dari lingkungan dan bersumber dari internet. Karna apa yang berada disekitar kita dapat dijadikan awal dikembangkannya suatu sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Dapat dikatakan bahwa gaya belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti pembelajaran yang masih berpusat pada guru, ketidaktepatan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut, dan perhatian siswa yang masih rendah yaitu dapat dilihat bahwa saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang aktif. Pengembangan sumber belajar ini membutuhkan kreatifitas guru dalam mendidik peserta didik terutama terhadap gaya belajar siswa.

Dalam pengembangan sumber belajar, guru menggunakan alat peraga guna untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun sumber belajar yang biasa digunakan oleh guru ketika mengajar yaitu :

1. Alat Peraga

Alat peraga ialah alat-alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dalam proses mengajar dan membantu peserta didik dalam proses belajar, yang dimaksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran.¹⁵ Alat peraga sangat berperan penting bagi guru dalam proses belajar mengajar, karena penggunaan alat peraga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan mudah. Terutama bagi kelas I (satu) penggunaan alat peraga ini sangat dibutuhkan guru dalam mengajar, karena sebagian besar peserta didik masih sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang kebanyakan hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Kebiasaan guru yang sering menggunakan metode ceramah tersebut hanya membuat proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru

¹⁵ Juniati Heremba, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Tumbuhan dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," dalam Jurnal Papeda, vol. 1, no. 1, h. 31.

sangat sulit untuk diterima dan dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu alat peraga sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun salah satu contoh penerapan alat peraga yaitu pada materi “Bagian-Bagian Anggota Tubuh Manusia dan Panca Indera”, dalam materi ini guru dapat menggunakan alat peraga yang berupa Torso. Torso merupakan patung batang tubuh manusia yang dilengkapi komponen organ-organ tubuh baik bentuk maupun letaknya. Dengan menggunakan torso tersebut pembelajaran akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik, karena guru dapat menjelaskan dan sekaligus menunjukkan bagaimana bentuk dari bagian-bagian tubuh manusia.

2. Lingkungan Sekitar

Lingkungan adalah suatu hal yang penting dalam siklus kehidupan manusia.¹⁶ Dalam konteks pendidikan lingkungan sekitar juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar para peserta didik. Namun dalam pemanfaatannya memerlukan upaya-upaya agar tepat pada sasaran dan tujuan pembelajaran tercapai.

Disekolah terdapat berbagai macam kondisi lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Proses belajar yang melibatkan lingkungan sekitar dapat membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan di kelas saja, melainkan kegiatan belajar juga dapat dilakukan di luar kelas. Pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik. Adapun pengaruh positif yang dapat terjadi jika guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat secara langsung mengamati keadaan sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru.
- c. Dengan menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar dapat meningkatkan cara berfikir kritis peserta didik.
- d. Peserta didik dapat memecahkan masalah dengan mudah.

Pengaruh pengembangan sumber belajar terhadap lingkungan sekitar tidak terlepas dari suatu keadaan nyata yang dapat dirasakan langsung oleh peserta

¹⁶ Indarjani, dkk, Pengantar Ilmu Lingkungan (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), cet. 1, h. 40.

didik dimana hal tersebut dapat merangsang siswa untuk terlibat langsung untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik . Dan sumber belajar dari lingkungan ini dapat menimbulkan hubungan yang abstrak antara ide-ide yang dimiliki peserta didik dengan penerapan praktis didalam konteks dunia nyata yang melalui proses penemuan. Kemudian penggunaan lingkungan sebagai pengembangan sumber belajar ini hendaknya dijadikan media belajar yang relevan yang dimana nantinya lingkungan sekitar dapat menjadi point utama untuk memperkaya materi pengajaran, memperjelas konsep dan proses yang dipelajari. Jadi kualitas belajar dan tingkat kepekaan siswa terhadap pembelajaran akan lebih bermakna. Maka dalam kegiatan pembelajaran gaya belajar anak dapat lebih optimal focus pada apa yang mereka lihat dan rasakan.

Cara meningkatkan pengembangan sumber belajar terhadap lingkungan sekitar untuk memaksimalkan gaya belajar siswa sangat penting dilakukan yaitu diantaranya:

- a. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang dapat diaplikasikan langsung diluar kelas ataupun diluar sekolah.
- b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Mengolah dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai alat permainan yang mendidik.
- d. Penggunaan kosa kata yang beragam untuk menjelaskan hal-hal yang baru diketahui oleh peserta didik.

3. Gaya belajar

Gaya belajar setiap peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor alam (bawaan) ataupun faktor lingkungan. Karena setiap siswa tidak dapat berubah secara pribadi. Namun ada hal-hal yang dapat dilatih dan disesuaikan dengan lingkungan yang tidak dapat diubah . Mengidentifikasi gaya belajar peserta didik tidak serta merta membuat siswa menjadi lebih pintar. Tetapi, adanya gaya belajar memungkinkan siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang efektif. Gaya belajar ialah kombinasi dari bagaimana peserta didik menyerap

pengetahuan dan bagaimana informasi atau pengetahuan yang diperoleh diatur dan diproses.

Pengaruh penggunaan sumber belajar berbentuk alat peraga akan lebih meningkatkan gaya belajar peserta didik dibandingkan dengan ketika guru menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan penggunaan alat peraga dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam situasi yang nyata. Karena dengan menggunakan alat peraga ini dapat melihat secara langsung permasalahan yang terjadi, dan dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan mudah. Hal ini dikarenakan pengaruh penggunaan alat peraga dapat meningkatkan cara berfikir kritis peserta didik. Pada umumnya gaya belajar setiap peserta didik itu berbeda-beda, maka dari itu penggunaan sumber belajar berupa alat peraga sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, jika dibandingkan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

4. Hambatan pengembangan sumber belajar terhadap gaya belajar peserta didik.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menjadi penghambat buruk ketika ingin menyampaikan materi yang hendak diajarkan. Sarana dan prasarana yang memadai di suatu sekolah dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Permasalahan sarana dan prasarana di MIN 3 ini menjadi kendala yang harus diperhatikan dan diatasi bagi pihak sekolah karena jika tidak segera diatasi akan menghambat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Salah satu contohnya adalah keterbatasan alat peraga. Alat peraga yang tersedia masih terbilang minim, apabila jika salah satu kelas membutuhkan alat peraga, namun alat peraga yang tersedia sudah digunakan oleh kelas lain. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran sehingga guru tidak mencari alternatif lain dan hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah itu sendiri hanya akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak maksimal.

E. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu guru bidang studi, tentang pengaruh pengembangan sumber belajar terhadap gaya belajar siswa,

Gaya belajar siswa di MIN 3 TEBO sangat dipengaruhi oleh penggunaan sumber belajar. Gaya belajar siswa tersebut akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menemukan cara untuk membuat sumber belajar sesuai dengan gaya belajar siswa yang sangat beragam. Guru menggunakan sumber pembelajaran, baik yang tersedia di sekolah maupun yang dibuat sendiri, dari lingkungan, atau dari internet. Suatu sumber belajar dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa karena dunia sekitar dapat dijadikan awal dikembangkannya suatu sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Cahyadi, Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur (Serang : Penerbit Laksita Indonesia, 2019), cet. 1
- Bire, dkk. 2014. “ Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, Jurnal Kependidikan, vol.44, November
- Creswell, Jhon W, Terjemahan Achmad Fawaid, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Cucu Sutianah, Perkembangan Peserta Didik (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1.
- Endah Kusumaningrum, Menulis Kreatif Dongeng Sesuai Gaya Belajar Anak,(Yogyakarta:Jejak Pustaka,2021).
- Evi Agustina Silitonga dan Ina Magdalena, “Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang,” dalam Pendidikan dan Ilmu Sosial, vol. 2, no. 1
- Faizah M. Nur, “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan,” dalam Jurnal Penelitian Pendidikan, vol. 13, no. 1.
- Indarjani, dkk, Pengantar Ilmu Lingkungan (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), cet. 1.
- Juniati Heremba, “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Tumbuhan dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar,” dalam Jurnal Papeda, vol. 1.
- Luk Luk Nur Mufidah, “Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak,” dalam Jurnal Perempuan dan Anak, vol. 1, no. 2.
- M. Indra Saputra, “Hakekat Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam”, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6.
- M. Ramli, “Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik”, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, vol. 5, no. 1.
- Masudah dan Fatah syukur NC, "Sumber Belajar dan Perpustakaan Sebagai Komponen Sistem Pembelajaran," dalam Didaktika Islamika, vol. 12, no. 2.

Nurfadilah, "Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-qur'an," dalam eduprof, vol. 1, no. 2.

Samsinar S, "Urgensi Learning Resource (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," dalam Jurnal Kependidikan, vol. 13, no. 2.
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017).